

Nama : Pinlean "Aulia" Syarif  
NPM : 2515061123  
Kelas : PSTI A  
Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

## A. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah swt. yang paling mulia karena dibekali akal, hati, dan ruh. Dengan potensi tersebut, manusia mampu membedakan antara yang baik dan buruk serta menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan Khalifah di bumi. Tujuan penciptaan manusia ditegaskan dalam Al-Qur'an :

وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَا

(Q.S. Adz-Dzariyat [51]: 56)

Selain itu, manusia juga memiliki peran sebagai Khalifah di bumi :

إِنِّي بَارِئٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 30)

Manusia memiliki dua dimensi, yaitu jasmani dan ruhani yang harus dijaga keseimbangannya. Dalam Islam, manusia juga memiliki fitrah, yaitu potensi dasar yang suci dan cenderung kepada kebenaran. Fitrah ini mencakup potensi intelektual, spiritual, emosional, dan sosial yang harus dikembangkan melalui pendidikan dan lingkungan yang baik. Oleh karena itu, manusia perlu menjaga dan mengembangkan fitrah tersebut agar tetap berada di jalan yang benar.

Urgensi dalam memahami materi :

Memahami fitrah manusia penting agar manusia tidak menyimpang dari tujuan hidupnya. Tanpa pemahaman ini, manusia mudah terpengaruh lingkungan negatif.

Kondisi Kehidupan :

Fitrah terhalang dari kecenderungan manusia untuk mencari kebenaran dan merasa bersalah serta bebas salah.

## B. Konsep AKIDAH, SYARIAH, dan AKHLAK

Dalam ajaran Islam, terdapat tiga pilar utama yang saling berkaitan, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Ketiganya menjadi dasar dalam membentuk kehidupan seorang muslim yang utuh.

Akidah merupakan keyakinan dasar yang tertanam dalam hati seorang muslim. Akidah menjadi pondasi utama karena menjadi dasar dari setiap amal perbuatannya. Allah SWT. berfirman:

أَمَّا الرَّسُولُ فَمَا نَزَلَ إِلَيْهِ مِنَ رَبِّهِ وَالْقُرْآنُ مِثْرَةٌ

(Q.S Al-Baqarah [2]: 245)

Syariah adalah aturan atau hukum Islam yang mengatur kehidupan manusia, baik hubungan dengan Allah (ibadah) maupun dengan sesama manusia (muamalah). Allah SWT. berfirman:

تَمَّ بِمَعْلَمَاتِكَ فَكَانَ شَرًّا بَعْدَ مَتْنِ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا (Q.S Al-Jassasah [46]: 18)

Akhlak merupakan perilaku atau budi pekerti yang mencerminkan keimanan seseorang. Akhlak adalah hasil nyata dari akidah dan pelaksanaan syariah. Rasulullah SAW. bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرَّمَ الْأَخْلَاقِ

(HR. Ahmad)

Ketiga pilar ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Akidah menjadi dasar, syariah sebagai pedoman, dan akhlak sebagai hasil nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Urgensi:

Ketiga pilar ini sangat penting karena menjadi pedoman hidup. Tanpa Akidah, manusia menjadi kehilangan arah. Tanpa syariah, hidup tidak teratur. Tanpa akhlak, kehidupan menjadi rusak.

Konsep Kehidupan:

Dalam kehidupan sehari-hari, akidah terdapat dari keyakinan, syariah dari ibadah, dan akhlak dari perilaku.

### C. Al-Qur'an At-Sunnah dan Ijtihad

Ijtihad adalah usaha para ulama untuk menerapkan hukum Islam terhadap masalah baru yang belum dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadits.

فَاخْتَبِرُوا يَا أُولِي الْأَبْصَارِ

(Q.S. Al-Hasyr [50]: 2)

Urgensi:

Ijtihad penting agar hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman dan tidak kaku.

Konsep Kehidupan:

Hukum tentang teknologi modern seperti transaksi digital atau penggunaan media sosial yang memerlukan penafsiran baru sesuai prinsip Islam.

### D. Unsur-Unsur Agama

Agama memiliki unsur-unsur yang membentuk sistem keagamaan yang utuh. Menurut Koentjaraningrat, terdapat lima unsur utama dalam agama, yaitu emosi keagamaan, sistem keyakinan, sistem ritus, peraturan ritus, dan umat beragama.

Emosi keagamaan merupakan perasaan batin yang mendorong manusia tunduk kepada Tuhan. Lalu, sistem keyakinan adalah ajaran yang harus diyakini, seperti tauhid dalam Islam. Sedangkan peraturan ritus adalah sarana yang digunakan dalam ibadah, seperti ayat dan Al-Qur'an. Sedangkan umat beragama merupakan komunitas yang menjalankan agama tersebut.

Dalil:

(Q.S. Al-An'am [6]: 2) إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ

Urgensi:

Memahami unsur agama penting agar seseorang dapat menjalankan agama secara utuh, tidak hanya sekadar ritual.

Konsep Kehidupan:

Dalam kehidupan sehari-hari, unsur agama terlihat dari ibadah, keyakinan, penggunaan sarana ibadah, serta interaksi dalam komunitas umat beragama.